

Semester GENAP - 2024/2025

PRAKTIK PROFESIONAL GLOBAL

Minggu 2 :

- PERAN ORGANISASI PROFESIONAL

Dosen pengampu:

Suamanda Ika N, S.Kom., M.Kom.

**PRODI TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO,
MEKATRONIKA, DAN INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TIDAR**



Jl. Kapten Suparman No.39, Tuguran,
Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota
Magelang, Jawa Tengah 56116





Masalah Profesional

Sub bab ini membahas pengertian Masalah Profesional

Masalah Profesional

Masalah profesional mengacu pada **tantangan** yang berkaitan dengan **etika, hukum, dan teknis** yang dihadapi dalam dunia kerja. Dalam bidang teknologi informasi, masalah profesional dapat **muncul akibat penyalahgunaan teknologi, pelanggaran privasi, atau dampak negatif inovasi teknologi** terhadap masyarakat.

Contoh masalah profesional dalam bidang teknologi informasi:

- ✓ **Penggunaan data pelanggan tanpa izin** – Misalnya, perusahaan yang mengakses dan menggunakan data pribadi pengguna tanpa persetujuan mereka.
- ✓ **Penyebaran berita hoaks melalui platform digital** – Media sosial dan platform berita yang **tidak menyaring informasi** secara akurat.
- ✓ **Pengembangan teknologi yang berdampak negatif pada masyarakat** – Misalnya, algoritma kecerdasan buatan yang bias atau tidak transparan dalam pengambilan keputusan.

Peran Badan Profesional dalam Menangani Masalah

- Badan profesional memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan etika dalam suatu industri.
- Berikut adalah beberapa fungsi utama badan profesional:
 - **Menetapkan kode etik dan standar industri** – Menyediakan pedoman bagi tenaga profesional dalam menjalankan pekerjaannya.
 - **Memberikan sertifikasi bagi tenaga profesional** – Memastikan bahwa seseorang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk bekerja dalam suatu bidang.
 - **Menyediakan pedoman praktik terbaik dalam industri** – Mendorong inovasi yang bertanggung jawab dan selaras dengan kepentingan masyarakat.
 - **Menyelesaikan sengketa etika dan hukum dalam dunia kerja** – Menjadi pihak netral dalam menangani pelanggaran kode etik atau peraturan industri.

Contoh Badan Profesional dan Perannya

Beberapa badan profesional yang berperan dalam industri teknologi informasi:

- **IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers)**
 - Menetapkan standar dalam teknologi informasi, telekomunikasi, dan elektronika.
 - Mempromosikan inovasi dan penelitian dalam bidang teknologi.
- **ACM (Association for Computing Machinery)**
 - Berfokus pada riset dan inovasi dalam bidang komputasi.
 - Menyediakan pedoman etika untuk profesional di bidang teknologi.
- **ISACA (Information Systems Audit and Control Association)**
 - Memberikan sertifikasi dalam bidang keamanan informasi, seperti Certified Information Systems Auditor (CISA) dan Certified Information Security Manager (CISM).
 - Menyediakan framework pengelolaan risiko dan keamanan sistem informasi.
- **BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara - Indonesia)**
 - Bertanggung jawab dalam keamanan siber di Indonesia.
 - Mengembangkan kebijakan perlindungan data dan sistem informasi nasional.

Kode Etik dalam Profesi Teknologi Informasi

- **Kode etik** menjadi **pedoman** bagi para profesional dalam bidang teknologi informasi untuk **menjalankan tugasnya** secara **bertanggung jawab**.
- Beberapa prinsip utama kode etik dalam profesi teknologi informasi:
 - **Tanggung jawab sosial dan profesionalisme**
 - Mengembangkan teknologi dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat.
 - **Kejujuran dan transparansi dalam penggunaan teknologi**
 - Menghindari penyalahgunaan informasi dan bersikap transparan dalam penggunaan data pengguna.
 - **Hak dan kewajiban pengguna serta pengembang teknologi**
 - Menjaga hak privasi pengguna dan memastikan teknologi yang dikembangkan tidak merugikan masyarakat.

Studi Kasus

The logo of Universitas Tidar is a circular emblem. It features a stylized bird with its wings spread, facing left. The bird is grey with a white beak and a white eye. The wings are orange and yellow. The text 'UNIVERSITAS TIDAR' is written in a light blue arc above the bird.

Sub bab ini membahas contoh studi kasus permasalahan professional teknologi informasi

Studi Kasus



Studi Kasus

Untuk memahami penerapan kode etik dan peran badan profesional, berikut beberapa contoh kasus pelanggaran etika dalam teknologi:

- **Penyalahgunaan data oleh Facebook dan Google**
 - Facebook terlibat dalam skandal Cambridge Analytica, di mana data jutaan pengguna digunakan tanpa izin untuk kepentingan politik.
 - Google dikritik karena kebijakan pengumpulan data pengguna yang dianggap melanggar privasi.
- **Bagaimana IEEE, ACM, atau ISACA menangani kasus ini?**
 - Mengeluarkan panduan etika bagi perusahaan teknologi.
 - Mendorong regulasi yang lebih ketat dalam pengelolaan data pengguna.
 - Memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah.

FGD

Focus Grup Discussion



Tugas Kelompok

Simulasi penyelesaian masalah etika dalam suatu kasus industri

- Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk menganalisis kasus pelanggaran etika dalam teknologi. **(sesuai pembagian kelompok pada pertemuan 1)**
- Setiap kelompok membuat rekomendasi penyelesaian masalah berdasarkan kode etik profesional.
- Setiap kelompok menyiapkan laporan tertulis yang mencakup:
 1. Identifikasi masalah etika dalam kasus yang dipilih.
 2. Peran badan profesional dalam menangani masalah tersebut.
 3. Solusi atau rekomendasi yang sesuai berdasarkan kode etik profesi.

KESIMPULAN

- ✓ **Masalah profesional** dalam teknologi informasi dapat **berkaitan** dengan aspek **etika, hukum, dan teknis**.
- ✓ **Badan profesional** memiliki **peran** dalam menetapkan **standar**, memberikan **sertifikasi**, dan menangani **pelanggaran etika**.
- ✓ Kode etik dalam teknologi informasi menekankan **tanggung jawab sosial, kejujuran, dan hak pengguna**.



TERIMAKASIH

PRAKTIK PROFESIONAL GLOBAL